

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Februari 2022  
Dian Alya Kurniasari  
052191136

## **RASIONALITAS TERAPI PASIEN GASTROENTERITIS RAWAT JALAN DI RSUD JOMBANG**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas terapi pasien Gastroenteritis yang bertujuan untuk penyembuhan infeksi. Penggunaan terapi secara tidak rasional dapat menimbulkan masalah resistensi, oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan yang cermat tentang perkembangan resistensi agar pengobatan terhadap infeksi dapat dilakukan secara rasional dan menghindari kegagalan terapi.

**Metode :** Penelitian ini dilakukan secara non-eksperimental (observasional) dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara retrospektif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Didapatkan hasil analisa data pasien gastroenteritis sebanyak 45 pasien yang mendapatkan terapi antibiotik sebanyak 24 pasien dan yang tidak mendapatkan terapi antibiotik sebanyak 21 pasien.

**Hasil :** Sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 45 pasien, yang mendapatkan terapi antibiotik sebanyak 24 pasien dan yang mendapatkan terapi non antibiotik sebanyak 21 pasien. Jenis antibiotik yang digunakan meliputi, golongan Fluorokuinolon yaitu Moxifloxacin sebanyak 5 resep (15,63%), Levofloxacin sebanyak 2 resep (6,25%) dan Ciprofloxacin sebanyak 1 resep (3,12%), golongan Sulfonamida yaitu Cotrimoxazole sebanyak 3 resep (9,38%). Dapat disimpulkan penggunaan terapi yang sesuai dengan evaluasi kerasionalan (tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi) sebanyak 32 resep (71,11%).

**Kesimpulan :** Profil penggunaan terapi yang digunakan untuk pengobatan pasien gastroenteritis di RSUD Jombang meliputi, golongan Fluorokuinolon (Moxifloxacin 15,63%), (Levofloxacin 6,25%) dan (Ciprofloxacin 3,12%), golongan Sulfonamida (Cotrimoxazole 9,38%). Dapat disimpulkan penggunaan terapi yang sesuai dengan evaluasi kerasionalan (tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi) sebanyak 32 resep (71,11%).

**Kata Kunci :** Rasionalitas, Antibiotik, Gastroenteritis.

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Februari 2022  
Dian Alya Kurniasari  
052191136

## **RATIONALITY THERAPY OF GASTROENTERITIS OUTPATIENT IN RSUD JOMBANG**

## ***ABSTRACT***

**Background :** This study aims to determine the rationality therapy of gastroenteritis patient which aims to cure infection. Irrational use of therapy can cause resistance problems, therefore it is necessary to carefully observe the development of resistance so that treatment of infection can be carried out rationally and avoid failure of therapy.

**Methods:** This research was conducted non-experimental (observational) with a descriptive type of research. Data collection in this study was carried out retrospectively. The sampling technique in this study is to use a sample that is carried out by the total sampling method, namely sampling where the number of samples is the same as the population. The results of data analysis of gastroenteritis patients were 45 patients who received antibiotic therapy as many as 24 patients and 21 patients who not received antibiotic therapy.

**Results:** The research sample obtained was 45 patients, who received antibiotic therapy as many as 24 patients and who received non-antibiotic therapy as many as 21 patients. The types of antibiotics used included the Fluoroquinolone group namely Moxifloxacin with 5 prescriptions (15,63%), Levofloxacin with 2 prescriptions (6,25%) and Ciprofloxacin with 1 prescription (3,12%), Sulfonamides, namely Cotrimoxazole with 3 prescriptions (9,38%). It can be concluded that the use of therapy according to the rationale evaluation (right drug, right dose and right frequency) was 32 prescriptions (71.11%).

**Conclusion:** The profile of the therapy used for the treatment of gastroenteritis patients in Jombang Hospital includes the Cephalosporin group (Cefixime (28.89%), Fluoroquinolone group (Moxifloxacin 15,63%), (Levofloxacin 6,25%) and (Ciprofloxacin 3,12 %), Sulfonamide group (Cotrimoxazole 9,38%). It can be concluded that the use of therapy according to rationale evaluation (right drug, right dose and right frequency) was 32 prescriptions (71.11%).

**Keywords:** Rationality, Antibiotics, Gastroenteritis.